

ANALISIS PENGARUH BEBAN KERJA FISIK DAN MENTAL TERHADAP PRODUKTIVITAS TENAGA KERJA UKM BANGKIT YOGYAKARTA

Ellena Nurmasari¹, Mirwan Ushada², Endy Suwondo²

ABSTRAK

Tenaga kerja merupakan salah satu faktor penting produktivitas karena peran tenaga kerja pada industri berskala UKM sangat dibutuhkan. Permintaan roti UKM Bangkit semakin meningkat sehingga tenaga kerja di UKM Bangkit mempunyai target produksi yang semakin banyak. Target produksi berhubungan dengan beban kerja yang dirasakan oleh tenaga kerja karena proses produksi langsung dilakukan secara manual. Penelitian ini dilakukan untuk mengukur pengaruh beban kerja mental dan fisik terhadap produktivitas tenaga kerja.

Beban kerja dapat dirasakan oleh tenaga kerja secara fisik diukur menggunakan perhitungan denyut jantung, sedangkan terkait beban kerja mental menggunakan kuisioner NASA-TLX. Produktivitas diukur dengan melihat output adonan roti yang diselesaikan oleh tenaga kerja. Dalam menghitung tingkat pengaruh beban kerja terhadap produktivitas digunakan regresi polinomial kuadratik dengan *SPSS 21*.

Hasil perhitungan menunjukkan bahwa produktivitas tenaga kerja terendah 158.06 adonan setiap jam dan tertinggi 357.35 adonan setiap jam. Rata-rata beban kerja fisik adalah 39,05% dan beban kerja mental sebesar 70,10. Tingkat pengaruh beban fisik terhadap produktivitas sebesar 38.8%, sedangkan tingkat pengaruh beban mental terhadap produktivitas sebesar 24%.. Nilai *adjusted R square* hasil regresi polinomial kuadratik menunjukkan nilai 80.8%, oleh karena itu produktivitas tenaga kerja di UKM Bangkit dipengaruhi oleh beban kerja fisik dan mentalnya sebesar 80.8 % dan sebesar 19.2% dipengaruhi oleh faktor-faktor lainnya.

Kata Kunci : Beban kerja, Produktivitas, Tenaga Kerja

¹Mahasiswa Departemen Teknologi Industri Pertanian, FTP UGM

²Staff Pengajar Departemen Teknologi Industri Pertanian, FTP UGM

ANALYSIS OF PHYSICAL AND MENTAL WORKLOAD INFLUENCE ON EMPLOYEE PRODUCTIVITY IN UKM BANGKIT YOGYAKARTA

Ellena Nurmasari¹, Mirwan Ushada², Endy Suwondo²

ABSTRACT

Employee is one of the important productivity factors because its role in small and medium industry is very needed. Increasing the demand bread in UKM Bangkit enhances production target. The production target relates to workload perceived by the employee because the process of production is done manually. This study aims to measure the level of employee's physical and mental workload influence on its productivity.

Workload could be perceived physically by the employee measured using heartbeat calculation, regarding to mental workload measurement using the NASA-TLX questionnaire. Productivity was measured by observing the output of dough done by the employee. In measuring the workload level of influence on productivity, it was used polynomial quadratic regression with SPSS 21.

This result shows that the lowest employee productivity is 158.06 dough every hour and the highest employee productivity is 357.35 dough every hour. The average of physical workload is 39.05% and mental workload is 70,10. The level of physical load influence on the productivity is 38.8%, while the mental load influence level on the productivity is 24% . *Adjusted R square* value of polynomial quadratic regression result shows 80.8%, therefore employee productivity in UKM Bangkit is influenced by physical and mental workload as much as 80.8% and 19.2% influenced by other factors.

Keywords : Employee, Productivity, Workload

¹ Student of Agro-Industrial Technology Department, Faculty of Agro-Technology Faculty. Gadjah Mada University

² Lecturers of Agro-Industrial Technology Department, Faculty of Agro- Technology, Gadjah Mada University